

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jamur merupakan salah satu organisme terbesar di dunia dan di antaranya memiliki sifat patogen terhadap makhluk hidup lain.¹ Jamur merupakan salah satu penyebab kerusakan pada jaringan,² juga menjadi salah satu penyebab infeksi,³ salah satunya infeksi mukosa yang sebagian besar dapat disebabkan oleh jamur oportunistik, dan jenis jamur yang paling dominan dalam menyebabkan infeksi adalah *Candida albicans*.⁴ *Candida albicans* merupakan jamur flora normal⁵ yang menyerang mukosa mulut, pencernaan hingga vaginal pada manusia. *Candida albicans* merupakan jenis jamur seksual yang jika terdapat dalam jumlah yang banyak pada tubuh akan mengakibatkan penurunan antibodi⁶ sehingga menyebabkan sebuah penyakit. Salah satu penyakit yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans* adalah kandidiasis. Penyakit ini biasanya menyerang kulit terutama pada bagian-bagian tubuh yang lembab, hangat seperti ketiak, lipatan paha, skrotum atau lipatan di bawah payudara.⁷ Infeksi kulit topikal sering terjadi, dikarenakan adanya gesekan, serta iritasi kulit yang mana dapat menunjang biakan jamur seperti *Candida albicans*.⁸

Di Indonesia, perkembangan pengobatan telah mengarah kembali ke sistem pengobatan tradisional,⁹ sehingga bahan baku obat yang bersumber

dari bahan alam dijadikan pilihan alternatif. Efek samping dan toksisitas yang rendah menjadi salah satu alasan utama dipilihnya obat tradisional dalam menjalankan terapi untuk menyembuhkan suatu penyakit di masyarakat, terlebih bahan baku obat yang berasal dari bahan alam memiliki harga relatif lebih murah sehingga menjadi pilihan utama.⁷ Obat yang berasal dari bahan alam dapat dengan mudah didapatkan di masyarakat⁴ dalam upaya untuk mempermudah pengobatan. Pada umumnya, bentuk sediaan obat herbal yang paling banyak dijadikan pengobatan di masyarakat yaitu dalam bentuk ekstrak dengan tujuan agar lebih mudah dalam pengaplikasiannya, contohnya dibuat dalam bentuk rute topikal.⁴ Rute topikal adalah rute yang paling cocok untuk infeksi kulit, salah satu sediaanya yaitu krim.¹⁰

Krim merupakan sediaan semi padat, yang mengandung air tidak kurang dari 60% dan digunakan untuk pemakaian luar berupa emulsi,¹¹ ditujukan untuk penggunaan topikal.¹² Krim merupakan suatu sediaan yang mempunyai sifat yang baik sehingga cocok digunakan dalam perawatan kulit, dalam penggunaannya mudah sehingga menjadi pilihan utama untuk penggunaan terapi pada penyakit ini.⁴

1.2. Tujuan Skripsi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan formulasi sediaan dari beberapa tanaman terhadap jamur *Candida albicans*.

1.3. Luaran Skripsi

Artikel *review* yang berjudul “Formulasi Sediaan Krim dari Beberapa Tanaman Sebagai Antijamur *Candida albicans*” telah di-*submit* di Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa SINTA 4 dengan status *submit*.

